



Warga Menggagas Sungai Code Jadi Objek Wisata

Anak-anak Rafting Menggunakan Ban Bekas



TRIBUN JOGJA/ HAMIM THOHARI

MENYUSURI SUNGAI - Sejumlah warga bantaran Kali Code mencoba menyusuri sungai menggunakan ban bekas di aliran Sungai code, Minggu (31/8).

Puluhan anak terlihat riang bermain air di sungai Code. Menggunakan ban bekas, mereka menyusuri 600 meter aliran sungai. Anak-anak tersebut merupakan anak-anak tepi Kali Code yang sedang menikmati rafting sederhana di aliran sungai itu.

TAK hanya anak-anak, ibu-ibu juga tampak menikmati rafting menyusuri sepinggal Kali Code tersebut. Dengan ketinggian air yang tidak lebih dari sepinggang orang tua, susur sungai tersebut aman untuk anak-anak.

Ketua Komunitas Merti Code Totok Suprpto sekaligus koordinator acara tersebut mengatakan, pihaknya telah lama merencanakan kegiatan rafting sederhana di Kali Code tersebut. "Sudah menjadi cita-cita kami bersama Pelita Code menjadikan bantaran Kali Code menjadi salah satu alternatif objek wisata di Yogyakarta," ucap Totok, Minggu (31/8).

Pihak panitia menyiapkan 15 ban yang bisa digunakan masyarakat untuk merasakan rafting di Kali Code. Ke depannya kegiatan tersebut akan dilakukan seminggu sekali dan terbuka untuk umum. "Untuk saat ini

■ Bersambung ke Hal 14

Anak-anak

Sambungan Hal 13

kami masih gratis bagi siapa saja yang ingin mencoba. Tetapi nantinya kami akan mengenakan tarif sekitar Rp5 ribu untuk sewa ban," tambah Totok.

Dengan dimanfaatkannya Kali Code untuk rafting, diharapkan akan muncul kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai dan tidak membuang sampah maupun limbah ke sungai.

Kegiatan tersebut digagas oleh Komunitas Pemerti Kali Code, Pelita Code dan seluruh warga masyarakat yang ada di penggir Kali Code, khususnya warga yang tinggal di Kelurahan Jetis-

harjo, tepatnya di sekitar jembatan Sardjito.

Selain mengadakan rafting, Komunitas Pemerti Code juga menggagas acara *Code Night Festival*, yang berlangsung dari 28 hingga 30 Agustus 2014. Dalam acara tersebut dihadirkan beragam kesenian mulai dari tari tradisional, *band*, ketoprak, dan keroncong. Semua kegiatan tersebut diharapkan mampu menarik masyarakat luar untuk datang datang ke Kali Code.

"Dengan semakin banyaknya wisatawan yang tahu dan mau datang ke Code, kami berharap agar perekonomian warga bisa berke-

mabang lebih baik. Salah satu dari tujuan kami dari menyelenggarakan rangkain acara ini adalah untuk mempromosikan Code sebagai tempat wisata kuliner. Selama perhelatan *Code Night Festival*, setidaknya sudah ada 12 angkringan yang menjual berbagai panganan," papar Totok.

Hadir dalam kegiatan rafting di Kali Code tersebut Irfan Susilo selaku Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Irfan pun sangat mengapresiasi apa yang dilakukan komunitas Pemerti Kali Code. Gagasan warga tersebut merupakan bentuk nyata masyarakat menjaga lingkungan khususnya su-

ngai.

"Saya berharap agar masyarakat mempunyai rasa memiliki terhadap sungai. Sehingga mereka dengan sadar akan menjaga sungai supaya bersih. Selain itu kami juga terus mengkampanyekan program kali bersih," ungkap Irfan.

BLH juga telah membuat 53 pengolahan air limbah secara komunal baik untuk limbah rumah tangga maupun usaha kecil di tiga sungai yang mengalir di wilayah Kota Yogyakarta. Dengan PAL komunal tersebut, diharapkan tidak ada limbah lagi yang langsung terbuang ke sungai. (Hamim Thohari)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			
3. Kelurahan Cokrodingratan			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005